

Uji Coba Sistem Penggajian *PayrollPanda*: Menilai Kemudahan Akses dan Navigasi Fitur

Ayu Sekar Ningrum¹, Felicia Evan Widyadhana²,
Graciela Christabel Imanuelita³, Soetam Rizky
Wicaksono⁴

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain,
Universitas Ma Chung, Malang, Indonesia

Email: 322210004@student.machung.ac.id

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain,
Universitas Ma Chung, Malang, Indonesia

Email: 322210007@student.machung.ac.id

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain,
Universitas Ma Chung, Malang, Indonesia

Email: 322210008@student.machung.ac.id

⁴ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain,
Universitas Ma Chung, Malang, Indonesia

Email: soetam.rizky@machung.ac.id

Abstract

PayrollPanda is a web-based payroll application offering features for payroll management, work schedule settings, and employee status management. This study evaluates the ease of access, interface navigation, and efficiency of features such as Company Settings, Payroll Settings, and Run Payroll. While the interface is intuitive and the automated payroll feature is helpful, some processes, such as archiving and changing employee status, involve multiple steps and are less efficient for companies with a large workforce. Additionally, the application requires adjustments to comply with Indonesian regulations, particularly in managing PPh 21 and BPJS, to enhance relevance and usability.

Keywords: *PayrollPanda, usability testing, walkthrough scenario.*

Abstrak

PayrollPanda merupakan aplikasi payroll berbasis web yang menawarkan fitur pengelolaan penggajian, pengaturan jadwal kerja, dan pengelolaan status karyawan. Studi ini mengevaluasi kemudahan akses, navigasi antarmuka, serta efisiensi fitur seperti Company Settings, Payroll Settings, dan Run Payroll. Meskipun antarmuka intuitif dan fitur penggajian otomatis cukup membantu, beberapa proses, seperti pengarsipan dan perubahan status karyawan, memerlukan banyak langkah dan kurang efisien untuk perusahaan dengan banyak karyawan. Selain itu, aplikasi ini membutuhkan penyesuaian terhadap regulasi Indonesia, terutama pada pengelolaan PPh 21 dan BPJS, untuk meningkatkan relevansi dan kemudahan penggunaan.

Kata Kunci: *PayrollPanda, usability testing, walkthrough scenario.*

Uji Coba Sistem
Penggajian *PayrollPanda*:
Menilai Kemudahan
Akses dan Navigasi Fitur

Jurnal Teknosains
Kodepena

pp. 1-20



1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan administrasi penggajian menjadi aspek yang sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Salah satu solusi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola penggajian dengan lebih efisien adalah aplikasi *PayrollPanda*. Berdasarkan definisi dari *International Organization for Standardization* (ISO, 1998), kegunaan (*usability*) adalah sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu.

PayrollPanda adalah aplikasi penggajian yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan di Malaysia. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur seperti perhitungan gaji otomatis, pembuatan slip gaji, dan kepatuhan terhadap peraturan setempat. Saat ini, *PayrollPanda* masih difokuskan untuk pasar Malaysia, dengan pengguna seperti Perusahaan *sushi mentai*, *anytime fitness*, *Russell taylors*, *tudungtruffle*, *the gigi*, *mtree hotel*, dan sebagainya.

Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses penggajian, mulai dari pengaturan hari kerja, penjadwalan karyawan, hingga pengelolaan kebijakan pembayaran gaji. Sistem otomatis seperti aplikasi *PayrollPanda* memungkinkan perusahaan untuk menghitung gaji dengan efisien, menyimpan data penggajian bulanan, dan menghasilkan slip gaji secara otomatis. Dengan fitur-fitur yang dimiliki, *PayrollPanda* menawarkan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola data karyawan dan memastikan bahwa semua proses penggajian berjalan dengan lancar.

Fokus utama dari aplikasi *PayrollPanda* adalah fitur penggajian, yang mencakup berbagai aspek penting seperti pengaturan kebijakan penggajian, penghitungan gaji bulanan dan harian, serta pengiriman payslip kepada karyawan. Pengguna dapat dengan mudah mengatur hari kerja dan jam kerja untuk setiap karyawan, menambahkan kebijakan penggajian baru, serta mengelola penghitungan gaji yang mencakup prorata, lembur, cuti tanpa gaji, dan pembayaran cuti. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk mengunduh atau mengirim *payslip* secara langsung kepada karyawan, sehingga memudahkan komunikasi dan transparansi antara perusahaan dan karyawan. Perbandingan metode *evaluasi usability* antara *heuristic evaluation* dan *cognitive walkthrough*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kegunaan (*usability*) dari aplikasi *PayrollPanda*, terkait fitur penggajiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *usability testing* dengan skenario *cognitive walkthrough testing*. Melalui pengujian ini, diidentifikasi kekuatan dan kelemahan aplikasi dalam hal kemudahan akses, efisiensi penggunaan, dan kepuasan pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang aplikasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam memilih solusi pengelolaan penggajian yang tepat.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi *PayrollPanda* bagi pengguna di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melalui pengujian langsung terhadap aplikasi *Payroll Panda* untuk mengumpulkan data.

Dalam pendekatan ini, aplikasi diakses secara langsung oleh pengguna untuk menjalankan berbagai skenario yang dirancang guna mengevaluasi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan efisiensi setiap fitur yang tersedia. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data mengenai performa aplikasi dalam situasi nyata, sehingga hasil pengujian mencerminkan pengalaman pengguna secara akurat. Pendekatan pengujian ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi tujuan spesifik dari pengujian, mencakup penetapan parameter yang ingin dievaluasi, seperti kemudahan navigasi, kejelasan fitur, dan pengalaman keseluruhan pengguna yang kemudian dibuat dalam sebuah tabel skenario. Selanjutnya, peneliti yang akan mewakili pengguna akhir aplikasi *PayrollPanda*. Peneliti memiliki latar belakang yang relevan dan cukup akrab dengan penggunaan aplikasi, namun mungkin belum familiar sepenuhnya dengan aplikasi yang sedang diuji.

2. Pengujian dan pengumpulan data

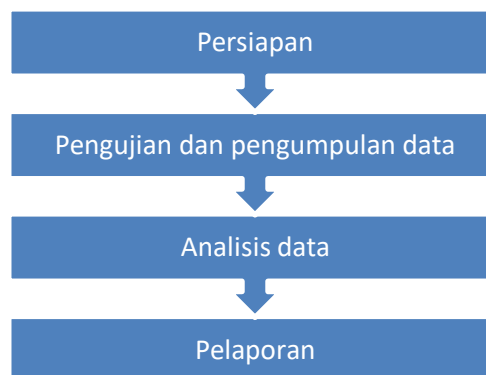
Peneliti melakukan serangkaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencakup aktivitas seperti membuka aplikasi, mengatur jadwal kerja, menambahkan kebijakan penggajian, dan mengirim *payslip* kepada karyawan. Selama pengujian ini, peneliti akan mengobservasi langsung aplikasi, mencatat setiap kesulitan yang dihadapi, serta mencatat setiap pertanyaan atau kebingungan yang muncul. Pengamatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kemudahan akses dan penggunaan fitur-fitur yang tersedia, serta untuk menilai responsivitas aplikasi dalam menjalankan perintah pengguna.

3. Analisis

Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat kemudahan dalam menggunakan atau mengakses aplikasi. Hasil pengujian yang telah dianalisis dicatat untuk menjawab pertanyaan dalam tabel *scenario*.

4. Pelaporan

Hasil dari penelitian dituangkan dalam bentuk tabel yang mencakup ringkasan hasil pengujian dan analisis. Laporan disusun untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.



Gambar 1. Flowchart Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Setting* hari kerja dan jam kerja untuk karyawan(Membuat jadwal dan menugaskan karyawan)

Berikut adalah tabel yang mendefinisikan langkah, tujuan user, pertanyaan *walkthrough*, dan hasil pengamatan untuk *scenario* *setting* hari kerja dan jam kerja untuk karyawan.

Tabel 1. Tabel Skenario 1

No	Langkah/Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan
1.	Membuka aplikasi <i>PayrollPanda</i> berbasis web dan masuk dengan kredensial yang benar	Pengguna ingin mengakses sistem untuk membuat jadwal dan penugasan karyawan	Apakah pengguna dapat dengan mudah mengakses aplikasi <i>PayrollPanda</i> ?	<i>Aplikasi mudah diakses, dapat menyimpan informasi login(remember me)</i>
2.	Memilih <i>settings</i> pada menubar dan memilih menu <i>company setting</i>	Pengguna ingin melakukan proses <i>setting</i>	Apakah menu <i>company setting</i> dapat mudah ditemukan dan diakses?	Menu <i>settings</i> terlihat jelas di menubar, memudahkan pengguna mencari <i>company setting</i> .
3.	Pilih menu <i>schedule</i> dan klik + <i>Schedule</i> untuk membuat jadwal baru	Pengguna ingin menambahkan jadwal baru	Apakah pengguna dapat membuat jadwal kerja baru?	Pengguna dapat membuat jadwal baru dengan cepat, dan tombol + <i>Schedule</i> yang mudah ditemukan.
4.	Mengatur hari kerja dan jumlah jam kerja tiap harinya	Pengguna ingin mengatur hari kerja dan jumlah jam kerja untuk suatu tugas	Apakah pengguna dapat melakukan pengaturan hari kerja dan jumlah jam kerja untuk suatu tugas?	Pengaturan hari dan jam kerja mudah dicari dan diisi sesuai kebutuhan tugas.
5.	Menugaskan karyawan yang bertugas	Pengguna ingin menambahkan karyawan yang akan mengerjakan tugas yang telah di <i>setting</i>	Apakah pengguna dengan mudah menambahkan karyawan yang bertugas dan menggunakan fitur filter untuk mempermudah pencarian karyawan?	Fitur penugasan karyawan mudah ditemukan dan sederhana. Adanya filter pencarian juga mempermudah pencarian karyawan yang akan ditugaskan
6.	Menyimpan data jadwal kerja dan	Pengguna ingin	Apakah setelah pengguna klik	Data tersimpan dengan cepat setelah diklik "save,"

	karyawan yang ditugaskan	menyelesaikan proses <i>setting</i>	<i>button save</i> maka data yang telah disetting tersimpan?	dan tidak ditemukan masalah penyimpanan data.
7.	Mengedit jadwal kerja dan karyawan yang ditugaskan	Pengguna ingin melakukan edit detail data jadwal dan karyawan yang ditugaskan	Apakah jika pengguna dapat melakukan proses edit data yang telah dibuat dan dapat menyimpan kembali dengan detail informasi yang telah diedit?	Proses edit dapat dilakukan dengan mudah, tetapi pengguna perlu mengarahkan kursor pada jadwal kerja terkait agar <i>button</i> edit muncul.

Implementasi *Usability Testing* untuk *scenario* 1 dilakukan dengan langsung melakukan uji coba pada aplikasi demo *PayrollPanda* versi desktop bulan Oktober 2024. Uji coba meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Langkah 1: *Login*

Pada langkah ini, *user* melakukan proses *login* ke dalam sistem *PayrollPanda*. Ketika sudah masuk, *user* langsung dipaparkan halaman *Dashboard* utama.

2. Langkah 2: Masuk pada bagian *Settings > Company Settings*

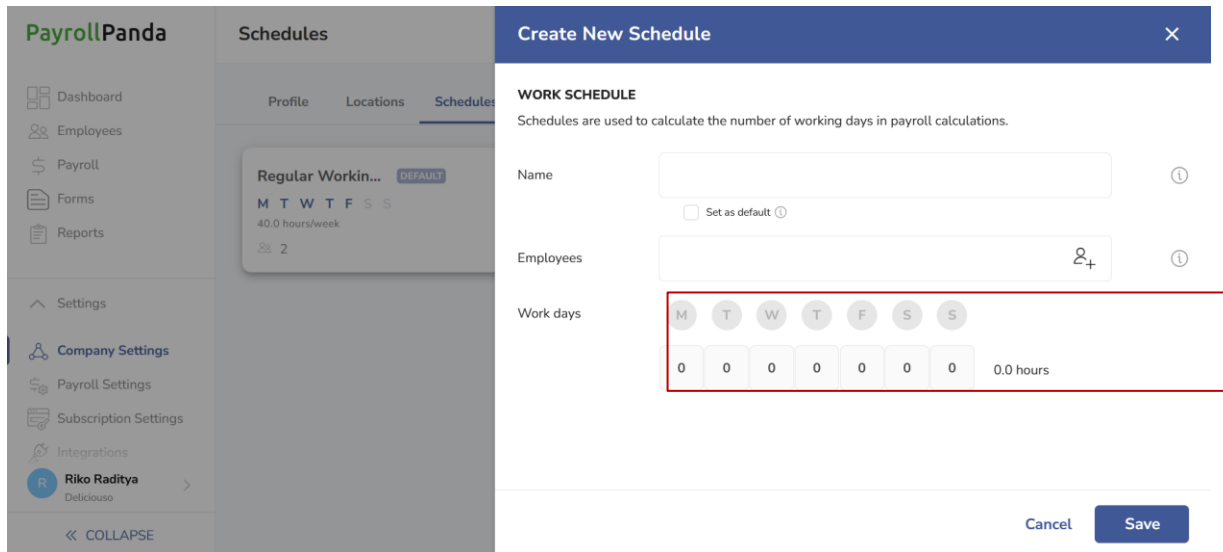
Pada langkah ini pengguna memilih *settings* pada menubar dan memilih menu *Company Setting*. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah pengguna dapat dengan mudah mengakses fitur *Company Settings*. Pada hasil, dapat dilihat bahwa menu *settings* dapat terlihat jelas di menu bar, sehingga memudahkan pengguna mencari *Company Setting*.

3. Langkah 3: Membuat *Schedule* baru

Pada langkah ini, pengguna masuk dalam menu *Schedule* dan membuat *schedule* bekerja baru. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah pengguna dapat membuat *schedule* baru dengan mudah. Dari hasil, dapat dilihat bahwa *button* “+*Schedule*” dapat dengan mudah ditemukan sehingga pengguna dapat dengan mudah dan cepat membuat jadwal baru.

4. Langkah 4: Pengaturan hari dan jam kerja harian.

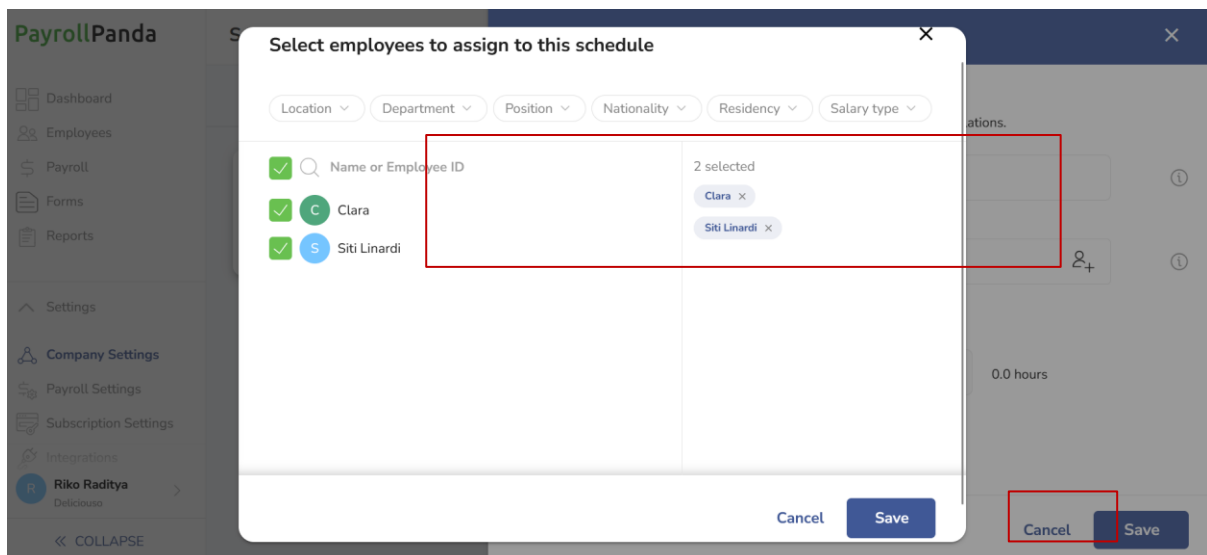
Pada langkah ini, pengguna akan menentukan hari kerja aktif dan jam kerja harian masing masing harinya untuk karyawan tertentu. Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah pengguna dapat mengatur hari dan jam kerja aktif berbeda untuk beberapa orang dan mengetahui kemudahan pengaturannya. Dari hasil dapat dilihat, bahwa pengguna dapat dengan mudah membuat jadwal baru,



Gambar 2. Mengatur workdays pada jadwal baru

5. Langkah 5: Memilih karyawan

Pada langkah ini, pengguna menambahkan karyawan-karyawan yang akan menggunakan penerapan jadwal baru tadi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengguna dengan mudah menambahkan karyawan yang bertugas dan menggunakan fitur filter untuk mempermudah pencarian karyawan. Dari hasil dapat dilihat pengguna dapat dengan mudah menemukan karyawan yang diinginkan dengan adanya *search bar* dan dapat memilih lebih dari 1 karyawan.



Gambar 3. Memilih karyawan

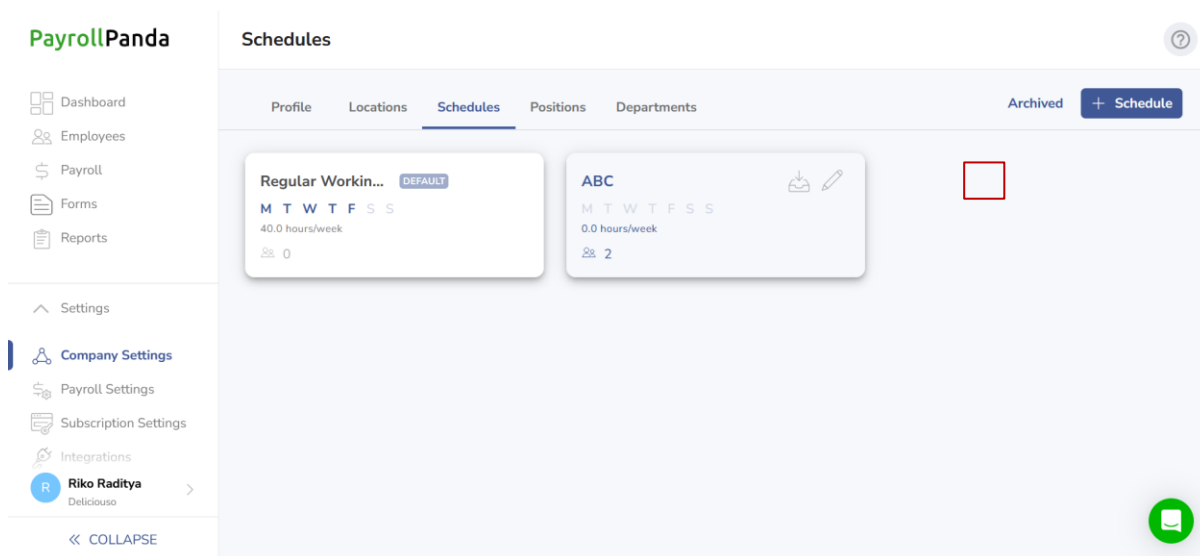
6. Langkah 6: Menyimpan pengaturan

Pada langkah ini, pengguna ingin menyelesaikan proses pengaturan jadwal kerja dan karyawan yang ditugaskan dengan menyimpan data

yang telah diubah. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang telah disetting dapat tersimpan dengan benar setelah pengguna mengklik tombol "Save". Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tersimpan dengan cepat setelah tombol "Save" diklik, dan tidak ditemukan masalah terkait penyimpanan data, memastikan bahwa proses penyimpanan berjalan lancar dan efisien.

7. Langkah 7: Pengeditan jadwal

Pada langkah ini, pengguna ingin mengedit detail data jadwal kerja dan karyawan yang ditugaskan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengguna dapat dengan mudah melakukan proses edit pada data yang telah dibuat, serta menyimpan perubahan dengan detail informasi yang telah diedit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa proses edit dapat dilakukan dengan mudah. Namun, pengguna perlu mengarahkan kursor pada jadwal kerja yang terkait agar tombol "Edit" muncul, yang sedikit mengurangi kenyamanan dalam akses cepat untuk melakukan perubahan.



Gambar 2. Pengeditan jadwal

3.2. Setting Payroll Policies (Kebijakan pembayaran gaji untuk karyawan bulanan dan harian)

Berikut adalah tabel yang mendefinisikan langkah, tujuan *user*, pertanyaan *walkthrough*, dan hasil pengamatan untuk *scenario* setting *Payroll Policies* (Kebijakan pembayaran gaji untuk karyawan bulanan dan harian).

Tabel 2. Tabel Skenario 2

No	Langkah/Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan
1.	Memilih <i>Policies</i> , lalu klik +Add.	Pengguna ingin menambahkan	Apakah pengguna dapat dengan mudah	Pengguna dapat dengan mudah

		kebijakan <i>payroll</i> baru.	menambahkan kebijakan baru?	Menambahkan kebijakan baru.
2.	Memilih apakah kebijakan berlaku untuk karyawan bergaji bulanan atau harian.	Pengguna ingin menentukan jenis kebijakan yang sesuai.	Apakah pengguna dapat memilih jenis pekerja (bulanan atau harian) dengan mudah?	Pengguna dengan mudah mengganti jenis pekerja.
3.	Memilih pekerja yang akan mengikuti kebijakan ini dan menggunakan filter (lokasi atau departemen) jika diperlukan.	Pengguna ingin menetapkan kebijakan pada pekerja tertentu.	Apakah pengguna dapat dengan mudah mencari dan menetapkan kebijakan untuk pekerja tertentu?	Pengguna dapat dengan mudah memilih pekerja yang ingin ditambahkan, dan juga dapat melihat siapa saja yang dipilih.
4.	Mengatur dasar perhitungan prorata gaji, lembur, cuti tanpa gaji, serta bayaran cuti.	Pengguna ingin menetapkan penghitungan dasar untuk komponen <i>payroll</i> .	Apakah pengguna dapat mengatur dasar perhitungan prorata, lembur, dan cuti dengan benar?	Pengguna dapat mengatur dengan detail dasar perhitungan prorata gaji, lembur, cuti tanpa gaji, serta bayaran cuti.
5.	Menyimpan pengaturan kebijakan <i>payroll</i> yang telah diatur.	Pengguna ingin menyelesaikan proses <i>setting</i> kebijakan <i>payroll</i> .	Apakah setelah klik <i>save</i> , kebijakan <i>payroll</i> baru tersebut tersimpan sesuai pengaturan yang dibuat?	Pengguna dapat melihat pengaturan kebijakan yang telah disimpan dihalaman <i>payroll</i> .

Implementasi *Usability Testing* untuk skenario 2 dilakukan dengan langsung melakukan uji coba pada aplikasi *PayrollPanda*. Berikut adalah langkah-langkah *testing* yang dilakukan untuk mengevaluasi proses *Setting Payroll Policies* secara menyeluruh:

- Langkah 1: Memilih *Policies*, klik *+Add*.
 Pada langkah ini, pengguna ingin menambahkan kebijakan *payroll* baru, seperti kebijakan tunjangan atau potongan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan dan memilih opsi "*Policies*" dalam aplikasi, kemudian menekan tombol "+Add" untuk menambahkan kebijakan baru. Keberhasilan langkah ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki antarmuka yang jelas dan mudah digunakan, memudahkan pengguna dalam menambah kebijakan baru tanpa kesulitan.
- Langkah 2: Memilih apakah kebijakan berlaku untuk karyawan bergaji

bulanan atau harian.

Pada langkah ini, pengguna diminta untuk menentukan jenis kebijakan yang akan diterapkan, apakah berlaku untuk karyawan bergaji bulanan atau harian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah memilih jenis pekerja yang sesuai dengan kebijakan yang ditambahkan. Keberhasilan langkah ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki opsi yang jelas dan mudah diakses, memungkinkan pengguna untuk mengganti jenis pekerja (bulanan atau harian) tanpa kesulitan.

3. Langkah 3: Memilih pekerja yang akan mengikuti kebijakan ini dan menggunakan filter (lokasi atau departemen) jika diperlukan.
Pada langkah ini, pengguna diminta untuk menetapkan kebijakan yang baru ditambahkan pada pekerja tertentu. Pengguna dapat memilih pekerja dengan mudah, dan aplikasi memungkinkan mereka untuk menggunakan filter berdasarkan lokasi atau departemen jika diperlukan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mencari dan memilih pekerja yang tepat, serta melihat daftar pekerja yang telah dipilih. Keberhasilan langkah ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki sistem pencarian dan filter yang efisien, memudahkan pengguna dalam menetapkan kebijakan secara tepat.
4. Langkah 4: Mengatur dasar perhitungan prorata gaji, lembur, cuti tanpa gaji, serta bayaran cuti.
Pada langkah ini, pengguna diminta untuk menetapkan dasar perhitungan untuk komponen *payroll* seperti prorata gaji, lembur, cuti tanpa gaji, dan bayaran cuti. *Pengujian* ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah dan benar mengatur perhitungan dasar untuk masing-masing komponen tersebut. Keberhasilan langkah ini menunjukkan bahwa aplikasi memungkinkan pengguna untuk mengonfigurasi penghitungan *payroll* secara rinci dan akurat, memastikan bahwa setiap komponen gaji dihitung sesuai dengan kebijakan yang diterapkan.
5. Langkah 5: Menyimpan pengaturan kebijakan *payroll* yang telah diatur.
Pada langkah ini, setelah semua pengaturan kebijakan *payroll* selesai diatur, pengguna diminta untuk menyimpan perubahan dengan mengklik tombol "Save". Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setelah tombol "Save" diklik, kebijakan *payroll* yang baru diatur tersimpan dengan benar dan sesuai dengan pengaturan yang telah dibuat. Keberhasilan langkah ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat menyimpan pengaturan dengan akurat, dan pengguna dapat melihat kebijakan *payroll* yang telah disimpan di halaman *payroll* untuk memastikan bahwa semua konfigurasi telah diterapkan dengan benar.

Gambar 3. Halaman Add Payroll Policies dengan karyawan yang telah dipilih

3.3 Mengarsipkan karyawan dari daftar karyawan

Proses mengarsipkan karyawan dari daftar karyawan dalam aplikasi *PayrollPanda* merupakan langkah penting dalam manajemen sumber daya manusia. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola data karyawan yang sudah tidak aktif atau tidak lagi bekerja di perusahaan, tanpa menghapus informasi tersebut dari sistem. Berikut adalah penjelasan dari *testing* skenario ketiga:

Tabel 3. Tabel skenario 3

No	Langkah/Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan <i>Walkthrough</i>	Hasil Pengamatan
1	Memilih menu <i>Employees</i> di dashboard utama	Pengguna ingin melihat daftar karyawan	Apakah menu <i>Employees</i> mudah ditemukan dan diakses?	Pengguna dapat menemukan menu <i>employees</i> dengan mudah karena semua menu ditampilkan di menu bar pada sebelah kiri tampilan.
2	Memilih karyawan yang ingin diarsipkan	Pengguna ingin menentukan karyawan yang akan dikelola	Apakah pengguna dapat memilih karyawan yang diinginkan?	Pengguna dapat memilih karyawan yang ingin diarsipkan. Namun kurang efektif karena harus satu per satu. Lalu, <i>user</i> perlu penyesuaian karena <i>button</i>

				<i>archivenya</i> berwarna samar dan hanya muncul ketika kursor berada diatas <i>row employee</i> spesifik akan tetapi bisa berubah warna ketika kursor tepat diatas <i>button</i> .
3	Memilih opsi alasan <i>Archive</i> , tanggal pemberhentian kerja, dan apakah akan memberlakukan pembagian gaji prorata?	Pengguna ingin mengarsipkan data karyawan	Apakah opsi mudah ditemukan dan dipahami fungsinya?	Opsi didalam menu <i>archive</i> cukup mudah dipahami, terdapat opsi penetapan tanggal peralihan status karyawan menjadi nonaktif, lalu juga pengaturan prorata tidaknya gaji juga tersedia.
4	Mengonfirmasi tindakan pengarsipan	Pengguna ingin memastikan bahwa tindakan yang dipilih sudah benar	Apakah pengguna menerima notifikasi konfirmasi?	Pengguna tidak mendapatkan <i>pop up</i> konfirmasi tindakan, tidak menerima notifikasi <i>toast</i> juga, akan tetapi <i>user</i> langsung diarahkan ke halaman daftar <i>employees</i> aktif.
5	Memastikan karyawan yang diarsipkan tidak muncul lagi di daftar aktif	Pengguna ingin memastikan hasil tindakan pengarsipan	Apakah pengguna dapat melihat bahwa karyawan tersebut telah berhasil diarsipkan dari daftar?	Pengguna tidak menerima notifikasi bahwa karyawan telah di nonaktifkan, tetapi Pengguna dapat melihat daftar <i>employee</i> yang aktif dan archived dengan mudah.

Berikut adalah gambar-gambar mengenai Langkah *testing* yang dilakukan pada aplikasi *PayrollPanda*. Gambar ini menunjukkan antarmuka pengguna selama proses pengujian, termasuk langkah-langkah spesifik yang diikuti peserta pengujian. Setiap tahap dalam gambar ini memberikan konteks visual mengenai interaksi pengguna dengan aplikasi, yang dapat membantu dalam memahami efektivitas dan efisiensi fitur-fitur yang diuji.

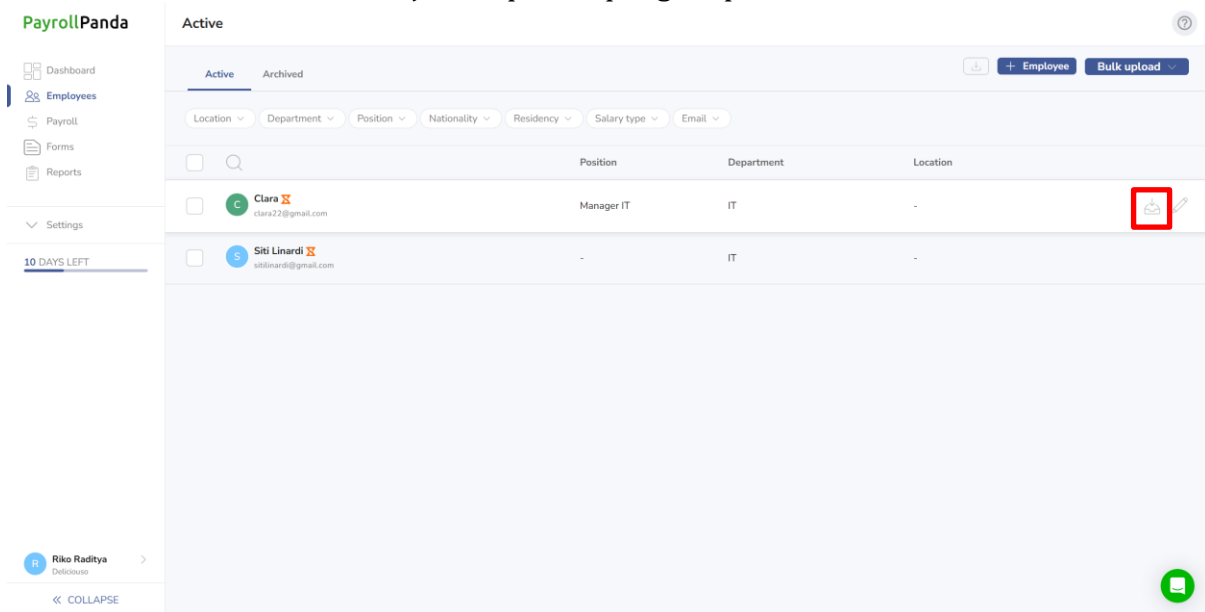
1. Langkah 1: Memilih menu "*Employees*"

Pada langkah ini pengguna mulai dengan mengakses *dashboard* utama aplikasi *PayrollPanda* dan memilih menu "*Employee*" untuk masuk ke modul manajemen karyawan yang memungkinkan akses ke daftar semua karyawan yang terdaftar. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *user* dapat masuk dan melihat daftar karyawan. Dari hasil pengujian dapat dilihat setelah menu "*Employee*" dipilih, pengguna akan melihat tampilan yang menampilkan daftar lengkap karyawan, lengkap dengan informasi terkait seperti nama, jabatan, dan status aktif mereka,

serta opsi untuk melakukan tindakan lebih lanjut.

2. Langkah 2: Memilih karyawan

Pada langkah ini pengguna memilih karyawan mana saja yang ingin diarsipkan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengguna dapat dengan mudah memilih karyawan yang diinginkan. Dari hasil pengujian, ternyata dalam daftar karyawan, pengguna harus mengarahkan kursor ke nama karyawan yang ingin diarsipkan. Hanya setelah kursor diarahkan, tombol "Arsipkan" akan muncul, memberikan akses untuk melanjutkan proses pengarsipan.



Gambar 4. Memilih karyawan yang ingin diarsipkan

3. Langkah 3: Memilih opsi alasan, tanggal, dan opsi pembagian gaji

Pada bagian ini, pengguna memilih opsi alasan *Archive*, tanggal pemberhentian kerja, dan apakah akan memberlakukan pembagian gaji prorata. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengguna dapat dengan mudah melakukan pemilihannya. Dari hasil pengujian, ternyata pengguna akan disajikan dengan *form* yang harus diisi untuk mengarsipkan karyawan, termasuk informasi seperti alasan pengarsipan dan data relevan lainnya yang diperlukan untuk dokumentasi. Pengguna juga dapat memilih untuk menerapkan pembagian gaji prorata dan harus menentukan tanggal pemberhentian kerja, yang akan digunakan dalam penghitungan gaji terakhir karyawan yang diarsipkan.

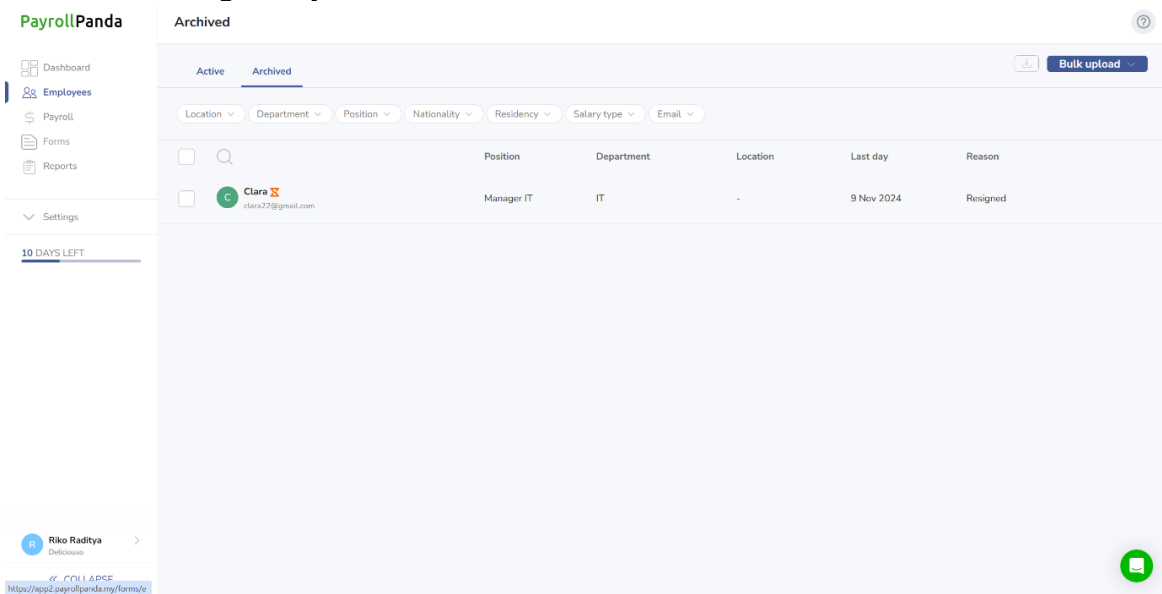
4. Langkah 4:

Pada langkah ini, setelah semua informasi diisi, pengguna akan diminta untuk mengonfirmasi tindakan pengarsipan melalui pesan konfirmasi, yang memastikan bahwa mereka ingin melanjutkan proses tersebut. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengguna menerima notifikasi konfirmasinya. Dari hasil pengujian, ternyata pengguna tidak mendapatkan *pop up* konfirmasi tindakan, tidak menerima notifikasi *toast* juga, akan tetapi *user* langsung diarahkan ke halaman daftar *employees* aktif.

5. Langkah 5:

Pada langkah ini, pengguna memastikan bahwa karyawan yang tadi sudah diarsipkan sudah tidak masuk didalam daftar karyawan aktif. Dari hasil pengujian, setelah proses pengarsipan berhasil, nama karyawan

yang diarsipkan akan dihapus dari daftar karyawan aktif, menunjukkan bahwa karyawan tersebut tidak lagi terlibat dalam aktivitas perusahaan. Sedangkan, data karyawan yang telah diarsipkan akan muncul dalam daftar karyawan arsip, di mana informasi mereka masih dapat diakses untuk referensi di masa depan, meskipun mereka tidak lagi terdaftar sebagai karyawan aktif.



Gambar 5. Karyawan yang diarsipkan muncul pada daftar karyawan arsip

3.4 Pengelolaan Status Karyawan

Berikut adalah tabel yang mendefinisikan langkah, tujuan pengguna, pertanyaan *walkthrough*, dan hasil pengamatan untuk skenario testing pada aplikasi *PayrollPanda* terkait pengelolaan status karyawan:

Tabel 4. Tabel skenario 4

No	Langkah/Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan
1	Memilih menu <i>Employees</i> di dashboard utama	Pengguna ingin melihat daftar karyawan	Apakah menu <i>Employees</i> mudah ditemukan dan diakses?	Pengguna dapat menemukan menu <i>employees</i> dengan mudah karena semua menu ditampilkan di menu bar pada sebelah kiri tampilan.
2	Memilih karyawan yang ingin diubah statusnya	Pengguna ingin merubah status karyawan yang dipilih	Apakah pengguna dapat memilih karyawan yang diinginkan?	Pengguna dapat memilih karyawan mana yang hendak dirubah statusnya, namun sayangnya perubahan masih harus satu persatu, sehingga kurang efektif jika ada banyak karyawan yang statusnya berubah.
3	Memilih status karyawan yang ingin dirubah	Pengguna dapat merubah status	Apakah pengguna dapat mengubah status karyawan	Pengguna dapat memilih dan merubah status karyawan, pilihan perubahan status ada yang

		karyawan	menjadi status yang diinginkan?	normal (pegawai tetap), <i>intern</i> , <i>part-time</i> , <i>special tax</i> , atau <i>self-employed</i>
--	--	----------	---------------------------------	---

B

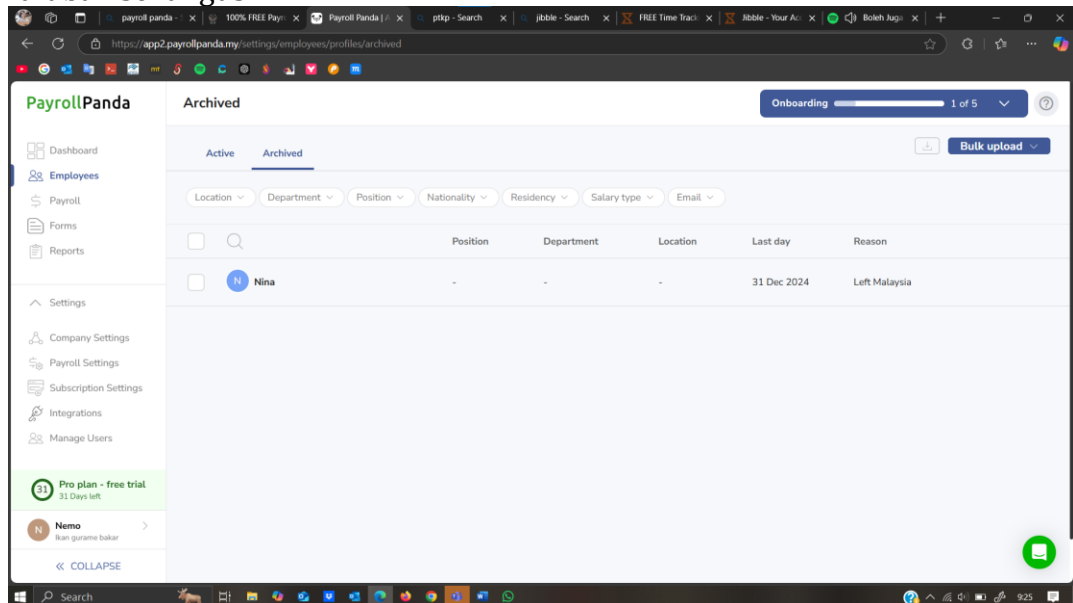
erikut adalah langkah-langkah testing yang dilakukan untuk mengevaluasi proses penetapan status karyawan secara menyeluruh:

1. Langkah 1:

Pada langkah ini, pengguna ingin mengakses daftar karyawan yang terdaftar dalam sistem. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah menu "Employees" mudah ditemukan dan diakses. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan menu "Employees" karena semua menu utama ditampilkan secara jelas di menu bar yang terletak di sebelah kiri tampilan aplikasi, sehingga memudahkan navigasi pengguna.

2. Langkah 2: Memilih karyawan yang ingin diubah statusnya

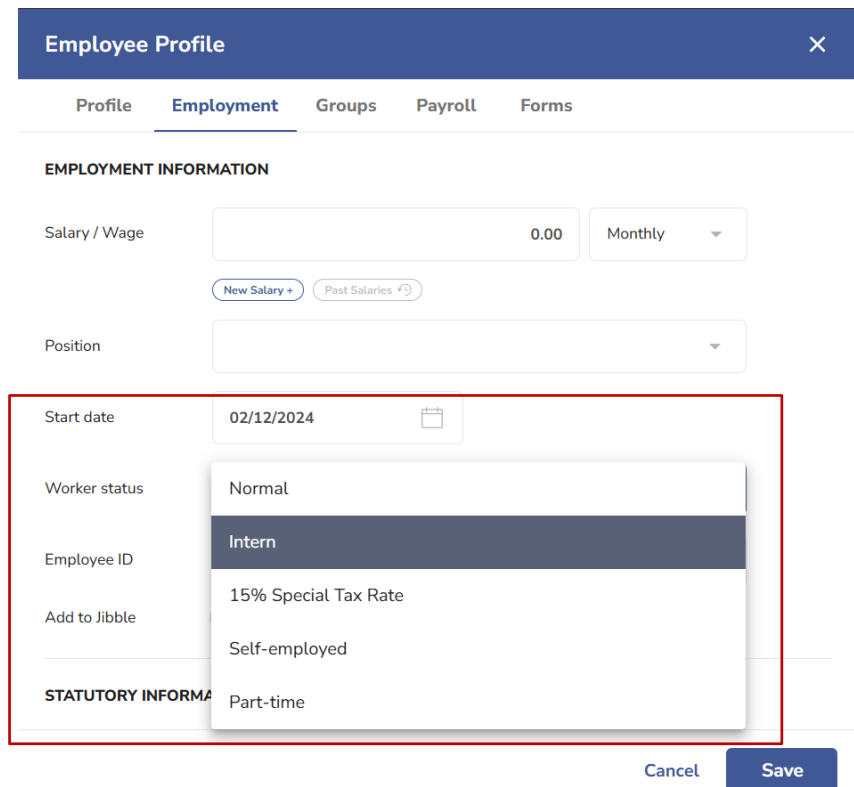
Pada langkah ini, pengguna ingin mengubah status salah satu karyawan yang dipilih. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengguna dapat dengan mudah memilih karyawan yang ingin diubah statusnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengguna dapat memilih karyawan yang diinginkan tanpa kesulitan. Namun, perubahan status masih harus dilakukan satu per satu untuk setiap karyawan, yang dapat menjadi kurang efektif jika banyak karyawan yang statusnya perlu diubah sekaligus.



Gambar 6. Halaman arsip karyawan

3. Langkah 3 : Memilih status karyawan yang ingin dirubah

Pada langkah ini, pengguna ingin mengubah status karyawan yang telah dipilih menjadi status yang sesuai, seperti pegawai tetap, *intern*, *part-time*, *special tax*, atau *self-employed*. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengguna dapat mengubah status karyawan dengan mudah sesuai pilihan yang diinginkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengguna dapat dengan mudah memilih dan mengubah status karyawan ke opsi yang tersedia, seperti pegawai tetap, *intern*, *part-time*, *special tax*, atau *self-employed*.



Gambar 7. Pemilihan status karyawan terkait

3.5. Melakukan *setting Payroll Cycle*

Melakukan pengaturan *Payroll Cycle* dalam aplikasi *PayrollPanda* merupakan langkah penting untuk memastikan perhitungan dan pengelolaan gaji karyawan dilakukan dengan tepat sesuai dengan kebijakan perusahaan. *Payroll Cycle* menentukan frekuensi pembayaran gaji, serta periode yang dicakup dalam setiap siklus pembayaran. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *setting Payroll Cycle*.

Tabel 5. Tabel skenario 5

No	Langkah	Tujuan Pengguna	Pertanyaan <i>Walkthrough</i>	Hasil Pengamatan
1.	Memilih menu <i>Payroll Settings</i> di dashboard utama	Pengguna ingin menemukan opsi <i>Payroll Cycle</i> pada menu <i>Payroll Settings</i>	Apakah menu <i>Payroll Settings</i> mudah ditemukan dan opsi <i>Payroll Cycle</i> diakses?	Pengguna dapat menemukan menu <i>Payroll Settings</i> dengan mudah karena semua menu ditampilkan di menu bar pada sebelah kiri tampilan dan opsi <i>Payroll Cycle</i> dapat ditemukan dengan mudah.
2.	Menambahkan <i>Payroll Cycle</i> baru	Pengguna ingin menambahkan <i>Payroll Cycle</i> baru	Apakah <i>button add payroll cycle</i> mudah ditemukan?	Pengguna dapat menemukan <i>button add</i> dengan mudah
3.	Menambahkan detail <i>Payroll Cycle</i>	Pengguna ingin menambahkan detail <i>Payroll</i>	Apakah pengguna dapat menambahkan	Pengguna dapat melakukan pengisian pada detail <i>payroll cycle</i>

		<i>Cycle</i>	detail pada <i>payroll cycle</i> yang dibuat?	(nama, tanggal berakhir <i>cycle</i> , <i>assign payroll month</i> , dan menambahkan karyawan yang memiliki <i>payroll cycle</i> tersebut)
4.	Mengedit <i>payroll cycle</i>	Pengguna ingin mengubah detail <i>payroll cycle</i>	Apakah pengguna dapat mengubah detail pada <i>payroll cycle</i> ?	Pengguna dapat melakukan perubahan pada detail <i>payroll cycle</i> dengan mudah. Pengguna perlu mengarahkan kursor pada <i>payroll cycle</i> terkait kemudian klik pada ikon pensil
5.	Menambahkan <i>payroll cycle</i> melalui menu <i>employees</i>	Pengguna ingin menambahkan <i>payroll cycle</i> pada karyawan melalui menu <i>employees</i>	Apakah pengguna dapat menambahkan <i>payroll cycle</i> pada karyawan melalui menu <i>employees</i> ?	Pengguna dapat melakukan penambahan atau perubahan <i>payroll cycle</i> karyawan melalui menu <i>employees</i>

Berikut adalah gambar-gambar mengenai langkah testing yang dilakukan pada aplikasi *PayrollPanda*. Gambar ini menunjukkan antarmuka pengguna selama proses pengujian, termasuk langkah-langkah spesifik yang diikuti peserta pengujian. Setiap tahap dalam gambar ini memberikan konteks visual mengenai interaksi pengguna dengan aplikasi, yang dapat membantu dalam memahami efektivitas dan efisiensi fitur-fitur yang diuji.

1. Langkah 1:

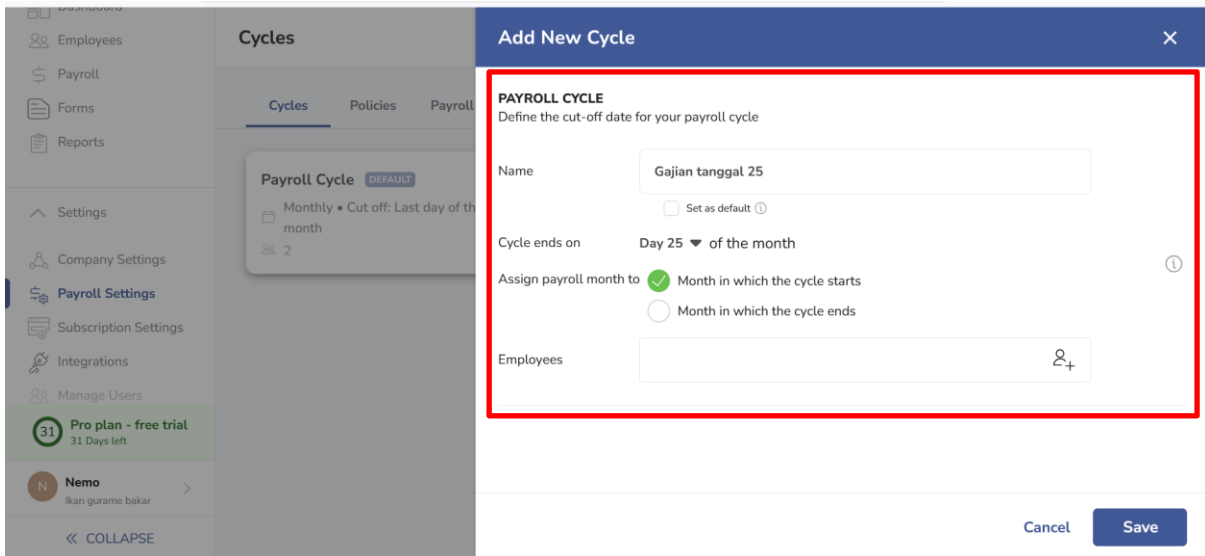
Pada langkah ini, pengguna memulai proses dengan mengakses *dashboard* utama aplikasi *PayrollPanda*, lalu memilih menu "*Payroll Settings*" untuk masuk ke pengaturan terkait siklus penggajian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah menu *Payroll Settings* mudah ditemukan dan opsi *Payroll Cycle* diakses. Dari hasil pengujian pengguna dapat menemukan menu *Payroll Settings* dengan mudah karena semua menu ditampilkan di menu bar pada sebelah kiri tampilan dan opsi *Payroll Cycle* dapat ditemukan dengan mudah.

2. Langkah 2: Menambah *Cycle* baru

Pada langkah ini, Pengguna menambahkan detail *cycle payroll* yang akan dibuat. Di halaman pengaturan *payroll*, pengguna akan melihat tombol "+Add" yang digunakan untuk menambahkan siklus penggajian baru. Mengklik tombol ini akan membuka form untuk input data siklus penggajian. *Form* yang muncul berisi beberapa *field* yang harus diisi, termasuk nama siklus penggajian, tanggal akhir siklus, bulan penggajian yang terkait, dan karyawan yang akan dikenakan siklus tersebut.

3. Langkah 3: Mengisi Form

Pada langkah ini, Pengguna mengisi *form* dengan informasi yang diperlukan, termasuk memberi nama untuk siklus penggajian, menetapkan tanggal akhir, memilih bulan penggajian yang relevan, serta menentukan karyawan yang termasuk dalam siklus tersebut.



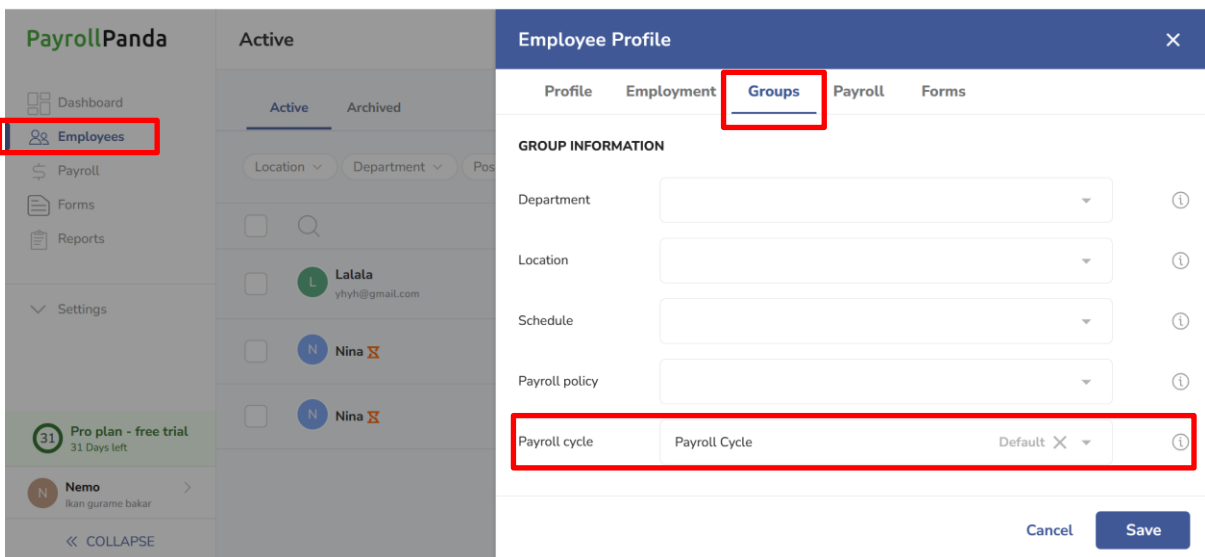
Gambar 8. Melakukan pengisian form payroll cycle baru

4. Langkah 4: Mengedit *Payroll Cycle*

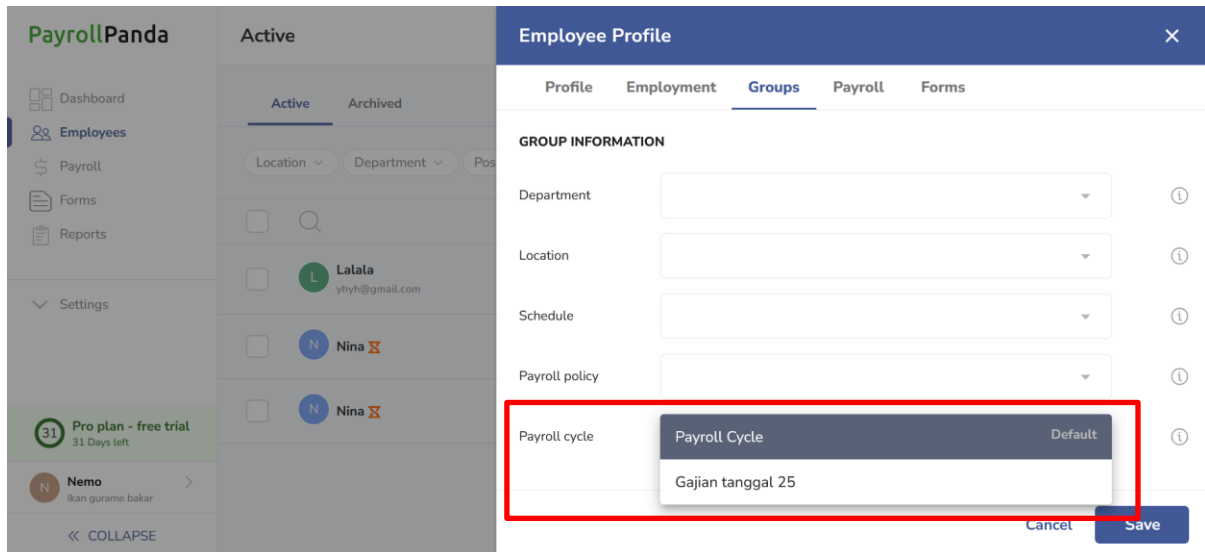
Untuk mengedit siklus penggajian yang telah dibuat, pengguna harus mengarahkan kursor ke atas siklus tersebut agar muncul tombol "Edit". Pengguna kemudian dapat melakukan perubahan diperlukan dengan mengedit form yang tersedia.

5. Langkah 5: Menambahkan *payroll cycle* via menu *Employees*.

Pengguna dapat juga menambahkan siklus penggajian baru melalui menu "Employees", dengan mengklik nama karyawan yang ingin diberi *payroll cycle* baru pada daftar karyawan. Setelah memilih karyawan, pengguna mencari menu "Groups" untuk memilih opsi terkait *payroll cycle* yang tersedia untuk karyawan tersebut. Lalu, dari pilihan yang ada, pengguna memilih siklus penggajian yang sesuai untuk karyawan, yang telah ditentukan sebelumnya dalam pengaturan *payroll*. Setelah memilih *payroll cycle*, pengguna menyimpan pengaturan tersebut untuk memastikan karyawan tersebut terdaftar dalam siklus penggajian yang baru, dengan cara mengklik tombol "Simpan".



Gambar 11. Memilih menu groups dan pilihan payroll cycle



Gambar 12. Memilih payroll cycle karyawan

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan Aplikasi *PayrollPanda* memiliki keunggulan dari sisi kemudahan akses dan tampilan antarmuka yang intuitif. Beberapa fitur, seperti *Company Settings*, *Payroll Settings*, dan *Run Payroll*, mudah ditemukan, sehingga mempermudah navigasi awal pengguna. Namun, karena aplikasi ini hanya berfokus pada penggajian (tanpa absensi), maka dalam proses pengaturan, terutama pengelolaan penggajian dan pengelolaan karyawan secara perseorangan, memerlukan banyak langkah dan pengisian data yang cukup detail. Hal ini dapat membingungkan pengguna baru, terlebih saat harus menavigasi tombol tertentu yang hanya muncul ketika kursor diarahkan ke bagian spesifik. Selain itu, pengelolaan karyawan seperti pengarsipan dan pengubahan status karyawan hanya bisa dilakukan satu per satu, yang kurang efisien untuk perusahaan dengan banyak karyawan.

Meskipun *PayrollPanda* memiliki fitur pengelolaan pajak dan jaminan sosial, implementasinya sulit diterapkan di Indonesia, karena saat ini aplikasi *PayrollPanda* hanya dapat digunakan oleh perusahaan di Malaysia. Terdapat perbedaan regulasi antara Malaysia, sebagai negara asal aplikasi ini, dengan Indonesia, terutama terkait pengelolaan PPh 21 dan BPJS. Nama dan proses pengaturannya berbeda, sehingga masih belum sesuai dengan kebutuhan di Indonesia. Oleh karena itu, *PayrollPanda* masih belum dapat digunakan oleh perusahaan di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ginting, L. M., Sianturi, G., & Panjaitan, C. (2021). Perbandingan metode evaluasi usability antara heuristic evaluation dan cognitive walkthrough. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(2), 146-153. <https://doi.org/10.34010/jamika.v11i2.5480>

Tiyasa, A., Wirdiani, N. K. A., & Rusjyanthi, N. K. D. (2023). Analysis and design of UI and UX of the Taring application using goal-directed design and cognitive

- walkthrough methods. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, 13(3), 142-156. <https://doi.org/10.31940/matrix.v13i3.142-156>
- Lubis, D. S., Devi, S., & Donargo, M. (2024). Implementasi transaksi sistem penggajian dengan metode payroll (Studi Kasus: PT. Diva Abadi). *Universitas Dharmawangsa*, 18(4), 1440-1448
- Nandhi, C., Irianto, A., Nastiti, P., Marsella, E., & Wibisono, Y. (2022). User Experience Evaluation Using the Cognitive Walkthrough Method. *Proceedings of the 4th International Conference on Management Science and Industrial Engineering*. <https://doi.org/10.1145/3535782.3535814>.
- Wedayanti, N. L. P. A., Wirdiani, N. K. A., & Purnawan, I. K. A. (2019). "Evaluasi Aspek Usability pada Aplikasi Simalu Menggunakan Metode Usability Testing." *MERPATI*, 7(2), 113-120. Fakultas Teknik, Universitas Udayana.
- Ahmed, A. M., Mohammed, C. N., & Ahmad, A. M. (2023). "Web-based Payroll Management System: Design, Implementation, and Evaluation." *Journal of Electrical Systems and Information Technology*, 10(17). <https://doi.org/10.1186/s43067-023-00082-5>.
- Lewis, J. R., & Sauro, J. (2021). "Usability and User Experience: Design and Evaluation." In G. Salvendy & W. Karwowski (Eds.), *Handbook of Human Factors and Ergonomics* (5th ed., pp. 972-1006). John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiarti, Y., Nurmiati, E., Hanifah, S., Anwar, S., Oos, E., Anwas, M., Anggraeni, T., & Permatasari, D. (2023). Usability Evaluation on Website Using the Cognitive Walkthrough Method. *2023 11th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1-8. <https://doi.org/10.1109/CITSM60085.2023.10455564>.
- M, D. R., & Wicaksono, S. R. (2017). *Usability testing* (Vol. 3, Issue 2).
- Basok, B., Rozhanskaya, A., & Frenkel, S. (2020). On web-applications usability testing. *Russian Technological Journal*. <https://doi.org/10.32362/2500-316x-2019-7-6-9-24>.
- Wahyuningrum, T. (2021). *Mengukur usability perangkat lunak* (1596, 96).
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan usability testing sebagai metode evaluasi website KRS online pada perguruan tinggi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 58-67. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v9i1.24691>
- Weichbroth, P. (2020). Usability of Mobile Applications: A Systematic Literature Study. *IEEE Access*, 8, 55563-55577. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2981892>.
- Flores, S., Gaytán-Lugo, L., & Naftali, M. (2017). Usability techniques. *Proceedings of the 8th Latin American Conference on Human-Computer Interaction*. <https://doi.org/10.1145/3151470.3156651>.

Hass, C. (2019). A Practical Guide to Usability Testing. *Consumer Informatics and Digital Health*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-96906-0_6.

Skorin, Y., & Zolotaryova, I. (2023). ENHANCING THE EFFECTIVENESS OF USABILITY TESTING FOR USER INTERFACES. *Computer systems and information technologies*. <https://doi.org/10.31891/csit-2023-3-8>.

Hussain, A., & Mkpojiogu, E. (2016). Usability evaluation techniques in mobile commerce applications: A systematic review., 1761, 020049. <https://doi.org/10.1063/1.4960889>.